

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya**

K.H. Ishak Bahsin, Ulama besar lulusan al-Azhar Mesir, mulai melaksanakan pengajaran ilmu-ilmu keislaman di rumah beliau di Sakatiga dengan menggunakan kitab-kitab kuning yang beliau pelajari di al-Azhar. Sistem yang digunakan masih bersifat tradisional. Non klasikal, non madrasah. Periode ini merupakan awal dari madrasah formal yang beliau dirikan pada tahun 1922.

Setelah 4 tahun melaksanakan program pendidikan tradisional, maka pada tahun 1922, K.H. Ishak Bahsin mendirikan dan memimpin Madrasah Ibtidaiyah Siyasiyah Alamiyah di Sakatiga, sebuah madrasah formal setara Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah dengan masa belajar 8 tahun. Selama 10 tahun madrasah ini melaksanakan program pendidikannya di bawah rumah penduduk. Pada tahun 1932 dibangun gedung madrasah dengan ruang belajar 5 lokal. K.H. Ishak Bahsin wafat pada tahun 1936. Kepemimpinan madrasah itu dilanjutkan oleh anak beliau K.H. Bahsin Ishak. Pada tahun 1942, saat madrasah ini memiliki 300 santri, gedung Madrasah ini dibakar oleh orang yang tak di kenal. Saat itu bertepatan dengan pendudukan jepang sehingga madrasah ini bubar.

Tahun 1949, atas prakarsa K.H. Ahmad Qori Nuri dengan mengajak K.H. Ismail Muhyiddin, H. Yahya Muhyiddin dan para anggota Partai Syarikat Islam Indonesia Sakatiga, gedung yang sudah dibakar dibangun kembali. Pada tanggal

31 Agustus 1950 dimulai kegiatan belajar madrasah dengan nama baru Sekolah Menengah Islam (SMI) Sakatiga dipimpin oleh K.H. Ismail Muhyiddin. Sekolah Menengah Islam memiliki tiga tingkatan pendidikan, tingkat Ibtidaiyah (setara Tsanawiyah sekarang) dengan masa belajar 4 tahun dan tingkat Tsanawiyah (setara Aliyah sekarang) dengan masa 3 tahun. Tahun 1954 saat santri berjumlah 250 orang. K.H. Ismail Muhyiddin berpulang ke rahmatullah. Pimpinan SMI di amanatkan kepada K.H. Ahmad Qori Nuri. Selama 12 tahun periode ini jumlah santri berjumlah 400 orang dan lokal belajar berjumlah 8 lokal.

Pada awal tahun 1962, nama SMI diubah menjadi Madrasah Menengah Atas (MMA) Sakatiga, karena menyesuaikan dengan peraturan Departemen Agama waktu itu. Tingkatan pendidikannya terdiri dari tingkat Tsanawiyah (setara SMP) dengan masa belajar 4 tahun dan tingkat Aliyah (setara SMA) dengan masa belajar 3 tahun. Tahun pelajaran 1967 santri MMA berjumlah 527 orang. Lokal belajar berkembang menjadi 11 lokal. Santri bukan hanya dari Sumatera Selatan, tetapi juga dari provinsi-provinsi lain. Sejak era MMA tahun 1962 sampai awal 1967 MMA Sakatiga dipimpin oleh K.H. Ahmad Qori Nuri. Tahun 1967 muncul ide beberapa guru MMA sakatiga untuk menegerikan madrasah ini, dan menyerahkannya kepada pemerintah.

Murid- murid K.H. Ishak Bahsin di Indralaya seperti H.Ahmad rifa'i, H. Hasyim, H.Nurhasyim Syahri, H.Hasanuddin Bahsin, dan Hajiro Burhan memandang bahwa MMA Sakatiga pada hakikatnya lanjutan usaha jihad K.H. Ishak Bahsin, yang jika diserahkan kepada pemerintah akan kehilangan nilai

sejarahnya. Untuk memelihara nilai-nilai sejarah dan keberkahan K.H. Ishak Bahsin, maka murid-murid beliau tersebut dengan dukungan penuh tokoh-tokoh masyarakat Indralaya H. Ahmad Rozak, H. Hasyim Syukri, H. Hasyim, K. Azro'i Muhyiddin, Ilyas Ishak, H. Ahma Rozak, M. Rodi, Ahmad Lutfi, H. Hasanuddin, M. Syahri dan lain-lain. Mereka sepakat memindahkan MMA Sakatiga ke Indralaya dan meminta K.H. Ahmad Qori Nuri untuk memimpin madrasah. K.H. Ahmad Qori Nuri menyetujui permintaan ini dan mengajak adik-adiknya K.H. Abdul Hamid Nuri, K. Buhairi Nuri, K. Azhari Nuri dan K.H. Amin Nuri untuk mengajar.

Pada 10 Juli 1967 resmi berdiri MMA Al-Ittifaqiah Indralaya, dengan surat izin/persetujuan s Pendidikan agama kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Selatan tanggal 28 Juli 1967 NO. 1796/AI/UM/F/1967 (Periode 1967-sekarang). Madrasah ini memiliki dua tingkatan : Tsanawiyah (setara SMP) masa belajar 4 tahun, dan Aliyah (Setara SMA) masa belajar 3 tahun. Sejak awal berdiri telah memiliki 80 orang santri. Tempat belajar pada waktu itu menumpang gedung Madrasah Al-Ittifaqiah Islamiah (MMI) Indralaya yang terletak di dekat masjid kubro Indralaya. MII ini sudah berdiri 1 tahun sebelumnya. MMI kemudian menjadi bagian dari MMA Al-Ittifaqiah Indralaya (saat itu setingkat Ibtidaiyah 4 tahun) yang saat ini menjadi Madrasah Diniyah Al-Ittifaqiah dimana gedungnya sekarang ini menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar Madrasah Diniyah Al Ittifaqiah sore hari dan Madrasah Ibtidaiyah Al Ittifaqiah pagi hari.

H. Ahmad Rifa'i H. Hasyim mewakafkan tanah seluas 80x50m<sup>2</sup> (4000m<sup>2</sup>)

yang pada tahun 1968 dibangun gedung belajar MMA Al-Ittifaqiah. Tanah Wakaf ini adalah cikal bakal dari kampus A yang menjadi pusat kegiatan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada saat ini dan sudah berkembang luasnya menjadi 33.330 m<sup>2</sup>. Tahun 1969 didirikan yayasan dengan nama Yayasan Islam al-Ittifaqiah dengan akte notaris aminus Palembang nomor 2 Januari 1969. Tanggal 11 Maret 1976, MMA Al Ittifaqiah Indralaya berubah menjadi Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah dan dilaporkan oleh yayasan kepada Departemen Agama RI dengan surat no.504/YPI-3/76 tanggal 11 Maret 1976. K.H. Ahmad Qori Nuri menjadi Mudir Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah sampai wafat beliau pada hari Kamis, tanggal 11 April 1996. sejak itu kepemimpinan PPI dijalankan Wakil Mudir, K. Mudrik Qori. Dari Agustus 1997 sampai dengan Mei 1998 K. Muslih Qori menjadi pimpinan pondok ini. Sejak Juni 1998 sampai saat ini, Mudir Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah diamanatkan kepada Drs. K.H. Mudrik Qori, MA.

Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah berada di Jln. Lintas timur km 36 kota Indralaya. Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan 30662 Indonesia, terletak persis dipinggir jalan ditempuh hanya dua jam perjalanan dari bandara internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, dekat dengan kampus Universitas Sriwijaya Indralaya (hanya 3 km ke arah selatan jalan raya lintas timur).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya.

## **B. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya**

Adapun dasar, akidah, tujuan, visi dan misi dari Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya yakni sebagai berikut:

1. Dasar Pondok Pesantren Al-ittifaqiah Indralaya adalah Al-Quran dan Hadits
2. Akidah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya adalah Ahlussunnah wal jamaah
3. Tujuan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut :
  - a. Tujuan Umum: Mencetak kader ulama intelaktual dan intelaktual ulama yang bertanggung jawab bagi dakwah/syiar Islam, pembangunan bangsa, negara dan semesta serta penyejahteraan umat lahir batin dunia akhirat.
  - b. Tujuan Khusus: Menyiapkan santri menjadi insan kamil yang beriman dan bertakwa kokoh, berakhlak karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, berketerampilan tinggi dan berjiwa mandiri yang siap menjadi pembimbing dan pimpinan umat serta penebar rahmat.
4. Visi Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya adalah “Mewujudkan PPI sebagai pusat pendidikan Islam yang unggul, pusat dakwah Islam yang unggul, pusat pengembangan masyarakat yang unggul dan pusat penebaran rahmat yang unggul”.
5. Misi Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah adalah ”*Rahmatan Lil 'Alamin* Menebar rahmat untuk semesta”, dengan 5 pendekatan :

- a. Menjadikan PPI sebagai pusat penyelenggaraan pembinaan Al-Qur'an dan Al-Sunnah untuk menghidupkan ruh dan nilai Al-Qur'an dan Al-Sunnah di tengah-tengah kehidupan umat dan semesta menuju hasanah fiddunia dan hasanah filakhirah.
- b. Menjadikan PPI sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran Islam (taffaquh fiddin) untuk membentuk insan kamil yang beriman dan bertakwa kokoh, berakhlak karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, berketerampilan tinggi dan berjiwa mandiri yang siap menjadi pembimbing dan pemimpin umat serta penebar rahmat untuk dirinya, daerahnya, bangsanya, negaranya dan semesta.
- c. Menjadikan PPI sebagai pusat penyelenggaraan Dakwah Islamiah untuk membentuk khairu ummah dalam rangka menegakkan amar makruf nahi munkar, menghalalkan yang baik, mengharamkan yang buruk, melepaskan dan memberdayakan umat dari beban dan belenggu kebodohan, kemiskinan, ketertindasan dan keterbelakangan, mengawal akidah dan moral umat dan menjadi benteng pertahanan Islam dan umat.
- d. Menjadikan PPI sebagai Pusat Pembaruan, Perubahan, Pemberdayaan, Pengembangan dan Pembangunan Masyarakat dalam rangka terwujudnya ketahanan nasional dan terciptanya bangsa negara madani.
- e. Menjadikan PPI sebagai Pusat Perjuangan Kemanusiaan Universal, Kerukunan & Perdamaian Dunia, dan turut serta dalam Pengembangan IPTEK & Budaya Semesta.

Adapun visi, misi dan tujuan dari Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya yang berada di bawah Pondok Pesatren Al-Ittifaqiah Indralaya sebagai berikut:

1. Visi

Adapun visi dari Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah adalah “Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah sebagai lembaga pendidikan islam unggul, terpercaya dan berpengaruh lokal, nasional dan global.”

2. Misi

Adapun misi dari Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah adalah “Menjadikan Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah sebagai penebar rahmat bagi lokal, nasional dan global (*rahmatan lil ‘alamin*).”

3. Tujuan

Adapun tujuan dari Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah adalah “Menciptakan lulusan yang beriman takwa kokoh, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, berketrampilan tinggi, berjiwa mandiri, siap menjadi pembimbing dan pemimpin umat serta penebar rahmat bagi semesta alam.”<sup>2</sup>

**C. Susunan Pengurus Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya**

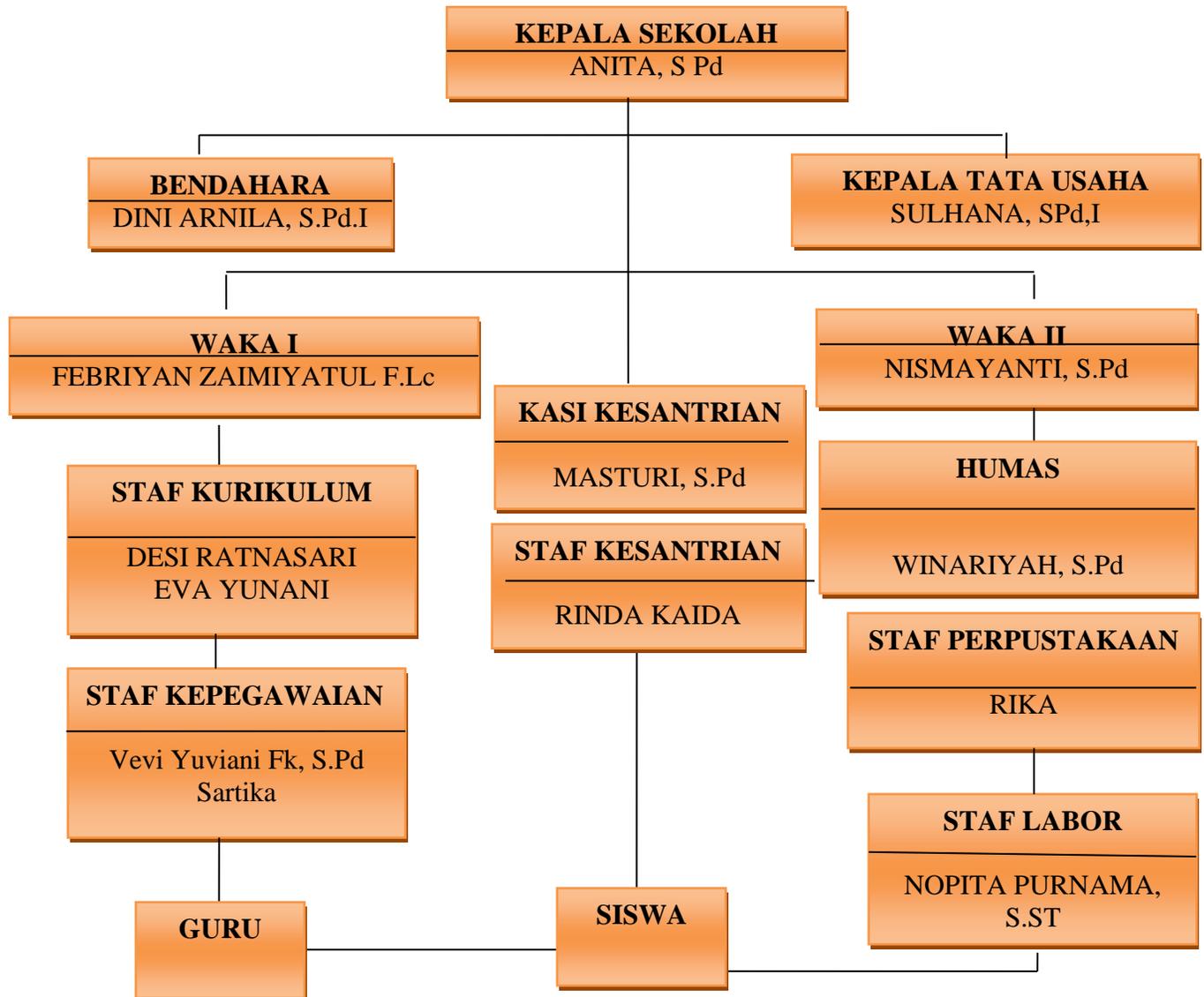
Sekolah adalah tempat kegiatan belajar mengajar yang menjadi sarana untuk menimba ilmu untuk bekal dimasa yang akan datang. Membangun sekolah tentunya dibutuhkan organisasi sekolah yang terstruktur. Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya

### Bagan 1

#### Struktur Pengurus Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya



Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya

Adapun tugas dari setiap pengurus dan staf yakni sebagai berikut:

1. Kepala sekolah tugasnya menyusun program kerja disekolah, mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK), sebagai pembina kesiswaan, pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya, penyelenggara administrasi sekolah, pelaksana hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar atau masyarakat.
2. Wakil kepala sekolah tugasnya membantu kepala sekolah dalam segala kegiatan di sekolah, menyusun rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan, pengorganisasian, ketenagakerjaan, penilaian, pengawasan, pengidentifikasi, pengkoordinasi dan pengumpulan data
3. Bendahara adalah tugasnya mengelola kegiatan keuangan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah meliputi kegiatan pengumpulan sumbangan dalam upaya dukungan dana, mengkoordinir guru dan karyawan dan mempertanggungjawabkan keuangan sekolah dengan sebaik-baiknya.
4. Tata Usaha tugasnya menyusun program kerja tata usaha, mengkoordinir tugas-tugas tata usaha. Mengatur pengurus kepegawaian, Meneliti kemudian membuat surat keluar sesuai dengan posisi/intruksi kepala sekolah.
5. Humas tugasnya mempersiapkan rapat pengurus sekolah, mempersiapkan dan mengatur pertemuan keluarga besar dengan masyarakat sekitar, mengatur dan mengadakan kegiatan pertandingan antar sekoalah.

6. Kurikulum tugasnya menyusun pembagian tugas para guru mengelola semua kegiatan belajar, menyusun jadwal evaluasi, menyusun kriteria untuk kenaikan kelas kurikulum, menyusun pelaksanaan UAS dan UN, menyusun instrumen kegiatan belajar mengajar, menyusun kegiatan ekstrakurikuler.
7. Bagian kesantrian tugasnya membidangi semua urusan kesantrian, bertanggung jawab atas semua kegiatan.
8. Kepustakaan tugasnya menyusun tata tertib perpustakaan, membuat dan perencanaan pengadaan buku, bahan pustaka dan media elektronik, penyimpanan buku.
9. Staf kepegawaian tugasnya mengisi buku induk kepegawaian, mengecek menyiapkan guru atau staf yang telah memenuhi syarat untuk kenaikan gaji, membuat daftar hadir, menyiapkan berkas laporan yang berkaitan dengan kepegawaian, menyiapkan kartu cuti atau permohonan cuti.
10. Staf labor tugasnya mengatur perencanaan pengadaan alat dan bahan di laboratorium, menyusun jadwal dan tata tertib dalam penggunaan laboratorium, mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium, memelihara dan melakukan perbaikan alat-alat laboratorium.
11. Guru berperan sebagai pelaksana proses belajar mengajar dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah tugasnya yang meliputi pembuatan, pembelajaran, analisis materi pelajaran, promes prota, lembaran silabus dan sistem nilai murid, menetapkan kkm atau kriteria ketuntasan minimal, merencanakan pembelajaran.

### C. Keadaan Guru Dan Karyawan dan Santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya

#### 1. Keadaan guru dan karyawan

Guru merupakan sosok yang memegang peran penting dalam mengembangkan fitrah dan waktu dasar yang dimiliki oleh peserta didik, guna mencapai keseimbangan dan kesetaraan aspek kehidupan. Oleh karena itu guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai Pembina sikap dan mental peserta didik. Adapun nama guru dan staf/karyawan di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah yang ditulis dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nama Guru Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah**

No	Nama	No	Nama
1	Akip Umar, M.S.I	41	Pransisco Danil, S.Pd
2	Umi Rosidah, MA	42	Ferry Julidin, S.Pd.
3	Nurul Haibah, S.Pd.I	43	Syarif Hidayatullah, ST
4	Zuhaironi, S.Pd.I	44	Wulan Asliah, S.Pd
5	Dra. Nitayana	45	Helmi Ariansyah, S.Pd
6	Daria, S.Pd.I	46	Mega Kurnia, S.Pd
7	Arniza, S.Pd.I	47	Uswatun Hasanah, S.Pd
8	Muti'ah, S.Pd.I	48	Meidiana, S.Pd
9	Afit Sriamanah, S.Pd.I	49	Fenny Pratiwi, S.Pd
10	Witry Octasari A, S.Sy. M.Sy	50	Jurinto, S.Pd
11	Ahmad Rosyidin, M.Sy	51	Vevy Yuviani FK, S.Pd
12	H.M. Darsi, ME	52	Emmi, S.Pd. MM
13	Ipendra Haryadi, Lc., M.E	53	Esan Saputra, S.Pd
14	Relly Sulyani, Lc., M.Hum.	54	Khoiruddin, S.Pd
15	Umi Wadihatul Lailiyah, S.Pd.I	55	Sofian, S.Pd
16	Susi Yeni, S. Pd.I	56	Cintami, M.Pd
17	M. Iqbal, S.Sos.I	57	Muhajir Syarif, M.Pd.I
18	Rahmat Gunawan, S.Pd.I	58	Mustika Mayasari, S.Pd
19	Hesta Rafmana, S.Pd	59	Ramlan, S.Sos.I
20	Rasi Suryanti, S.Pd	60	Surnas Eltati, SE

21	Alkorni, S.Pd	61	Betris Apriani, S.Pd
22	Anita, S.Pd	62	Apriyansyah, S.Pd
23	Riza Aryani, S.Pd	63	Ferry, S.Pd
24	Heva Mareta, S. Pd	64	Zaimuddin, M.S.I
25	Herliyanti, S.Pd	65	Rahmat Jalalen, S.Pd.
26	Rika Hardianti, S.Pd	66	Irawan Zukna, S.Kom
27	Mery Listianti, S.Pd	67	Santi Puspitasari, S. Kom
28	Ahyar Ishak, S.Ag	68	Aufa Afifah, S.Pd
29	Autad Sulaiman, S.Pd.I	69	Febrian Zainiatul F, Lc, M.Ag
30	Dra. Hj. Misriyah	70	Niswatul malihah, Lc, M.HuM
31	Khoiruddin, S.Ag	71	Risma, S.Pd
32	Hikmah Hayati, S.Pd.I	72	Dian Indah Oktarina, SS
33	Nurlena, S.Pd	73	Endang Switry, M.Pd
34	Nismayanti, S.Pd	74	Muhammad Yusup, S.H.I
35	Leni, S.Pd	75	Sholahuddin Hutrizal, SE
36	Weni Aryani, S.Pd	76	Erik Febri Karlepi, S.Pd
37	Eka Rahmawati, S.Pd	77	Hilda Pratiwi Daulay, S.Pd
38	Sajidah Maharani, S.Pd.	78	Oktarini nurmila, S.Pd
39	Rosalina, S.Pd.	79	Devi Anggraini, S.Pd.
40	Marhamah, S.Pd	80	Veri ariyani, S.Pd

**Tabel 3.2**  
**Nama staf/karyawan Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya**

No	Nama
1	Anita, S.Pd
2	Febriyan ZF, Lc, M.Ag
3	Sartika
4	Masturi, S.Pd
6	Nismayanti, S.Pd
7	Desi Ratnasary
9	Sulhana, S.Pd
10	Eva Yunani
11	Dini Arnila, S.Pd
12	Vevi Yuviani, S.Pd
13	Winarny, S.Pd
14	Nopita Purnama, S.ST
15	Rinda Kaida
16	Rika

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Guru dan Staf**

NO	KETERANGAN	PNS	NON PNS
1	Jumlah Guru	10	63
2	Jumlah Staf	1	15
<b>JUMLAH</b>		11	78

Sumber : Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah guru pns 10 dan 1 staf jumlah keseluruhan 11 orang, dan jumlah guru non pns 63 dan 15 pegawai jumlah keseluruhan 84 orang.

**Tabel 3. 4**  
**Berdasarkan Pendidikan Guru dan Staf**

NO	KETERANGAN	S3	S2	S1/D4	D3	D2	D1	SMA
1	JUMLAH GURU	2	14	57	-	-	-	-
2	JUMLAH STAF	-	1	7	-	-	-	8
<b>JUMLAH</b>		2	15	64	-	-	-	8

Sumber : Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa berdasarkan pendidikan terakhir guru S3 2 orang, S2 14 orang dan staf 1 orang jumlah keseluruhan 15 orang. Pendidikan terakhir guru S1 57 orang dan staf 7 orang jumlah keseluruhan 64 orang dan

pendidikan terakhir guru yang SMA tidak ada dan staf 8 orang jumlah keseluruhan 8 orang.

## 2. Keadaan Siswa

Santriwati Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya selalu meningkat setiap tahunnya, data kelengkapan santriwati Al-Ittifaqiah selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 5**  
**Keadaan Siswa**

No	Kelas Paralel	Jurusan	Putri		Anak SDM	Jumlah	Rombongan Belajar	Jurusan
			Mukim	Non Mukim				
1	X H	IPK PUTRI AL- QURAN	19	2	3	21	10 ROMBEL	69
2	X I	IIA PUTRI	22	1		23		
3	X J	IIA PUTRI	21	4	1	25		
4	X K	MIA EXCELLENT PUTRI	12	6	3	18		
5	X L	MIA INGGRIS EXELLENT PUTRI	34	3		37		
6	X M	MIA PUTRI	37			37		
7	X N	MIA PUTRI	38	3		41		
8	X O	IIS PUTRI	32	4		36		
9	X P	IIS PUTRI	32	4		36		
10	X Q	IIS PUTRI	288			28		
11		JUMLAH	275	27	7	302	10 ROMBEL	302
12	XI G	IPK PUTRI AL- QURAN	17	3	1	20	9 Rombel	67
13	XI H	IPK PUTRI	19	4		23		
14	XI I	IPK PUTRI	24			24		
15	XI J	IPA EXCELLENT PUTRI	14	4		18		
16	XI K	IPA INGGRIS EXELLENT PUTRI	19	2		21		
17	XI L	IPA PUTRI	22	4		26		
18	XI M	IPS PUTRI	27	2		29		
19	XI N	IPS PUTRI	26			26		
20	XI O	IPS PUTRI	22	1		23		
			190	20	1	210		9 ROMBEL
	XII F	IPK PUTRI AL- QURAN	11	2	1	13	7 Rombel	34
	XII G	IPK PUTRI	21			21		
	XII H	IPA EXCELLENT PUTRI	14			14		
	XII I	IPA PUTRI	30	3	1	33		78

	XII J	IPA PUTRI	30	1		31		
	XII K	IPS PUTRI	27	5		32		63
	XII L	IPS PUTRI	27	4		31		
JUMLAH			160	15	2	175	7 ROMBEL	175
JUMLAH SELURUH SANTRI			687				26 ROMBEL	687

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir

Keterangan :

Mukim Putri	625	Jurusan Ipk	170
Non Mukim Putri	62	Jurusan Ipa	276
Anak Sdm Ppi	10	Jurusan Ips	241
Jumlah Total	687	Jumlah	6887

Tabel diatas menunjukkan bahwa santriwati Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah secara keseluruhan berjumlah 687 santri dan 27 rombongan belajar

### 3. Kegiatan dan pendidikan

Waktu dan pelaksanaan pembelajaran kurikuler dimulai pada pagi hari, yaitu pukul 07.25-14.50 WIB. Setiap mata pelajaran adalah maksimal 40 menit, rata-rata 9 jam mata pelajaran. Selain belajar pada jam formal, pendalaman ilmu-ilmu pengetahuan diadakan pada sore dan malam hari. Seperti dauroh (kursus bahasa arab dan inggris) diadakan setiap pagi selesai shalat subuh dan setiap sore menjelang shalat maghrib. Di sore hari setelah shalat ashar ada kegiatan keterampilan, kesenian, olah raga dan kaligrafi sedangkan Pada malam hari setelah shalat isya' diisi dengan kegiatan ta'lim Al-Quran (belajar membaca Al-Quran dengan hukum tajwid) dan kegiatan ini hanya di ikuti oleh siswa yang mukim dan

siswa yang tidak tergabung dalam program tahfidzul Quran (siswa yang khusus menghafal Al-Quran).<sup>3</sup>

#### 4. Sarana dan Prasarana

Suatu sekolah tidak terlepas dari yang namanya sarana dan prasarana yang merupakan alat/bahan pendukung dalam berlangsungnya proses belajar mengajar disekolah. Adapun sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Sebagai Berikut:

##### 1. Tanah

- a. Luas tanah seluruhnya : 11832 M<sup>2</sup>
- b. Sisa yang masih dapat dibangun : - M<sup>2</sup>
- c. Status tanah (milik/hibah/wakaf) : Milik sendiri
- d. No. Sertifikat : -
- e. Hak pakai/pinjam : -

##### 2. Bangunan

- a. Bangunan Permanen ( unit ) : 5 Gedung
  - Dibangun Tahun : 2002
  - Luas bangunan : 4.205 M<sup>2</sup>
  - Keterangan lain : -

##### b. Data Ruang

---

<sup>3</sup>Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya

**Tabel 3. 6**  
**Data Ruangan**

No	Data Ruang	B (Baik)	RR (Rusak Ringan)	RB (Rusak Berat)
1	Ruang Kelas	18	14	4
2	Ruang Kantor	√		
3	Ruang Kamad	√		
4	Ruang Guru	√		
5	Ruang TU		√	
6	Ruang Perpustakaan	√		
7	Ruang Lab IPA	√		
8	Ruang Lab. Komp	√		
9	Ruang Lab. Bahasa	√		
10	Ruang UKS	√		
11	Ruang Mushola	√		
12	Ruang WC Guru	√		
13	Ruang WC Siswa	√		
14	Ruang Aula	√		
15	Ruang Koperasi	√		
16	Ruang Gudang	√		
17	Ruang Seni	√		

Sumber : Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah Indralaya

Dari tabel diatas bahwa data ruang di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya rata-rata dalam keadaan baik dan hanya dikelas yang berjumlah 14 ruangan rusak ringan dan 4 ruangan rusak berat.